

Nama : Arnesta Az Zahra

NPM : 2313031066

Kelas : C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Resume BAB 4 Buku Metodologi Penelitian Pendidikan Berdasarkan Kasus

Bab 4 buku *Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus* membahas secara mendalam tentang teknik sampling, desain penelitian, instrumen penelitian, dan persyaratannya. Bab ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam tahap pelaksanaan penelitian agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemilihan sampel, rancangan penelitian, serta instrumen pengumpulan data merupakan unsur teknis utama yang menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Bagian pertama menjelaskan tentang teknik sampling, yaitu cara memilih sebagian individu atau objek dari populasi penelitian agar hasilnya dapat mewakili keseluruhan populasi. Tujuan sampling adalah untuk memperoleh data yang akurat dengan waktu, tenaga, dan biaya yang efisien. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu probability sampling dan non-probability sampling.

1. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. Contohnya: *simple random sampling* (acak sederhana), *stratified random sampling* (berstrata), *cluster sampling* (berkelompok), dan *systematic sampling* (berurutan).
2. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu. Contohnya: *purposive sampling* (bertujuan), *snowball sampling* (rangkaian berantai), *quota sampling* (kuota), *accidental sampling* (kebetulan), dan *saturated sampling* (sampel jenuh).

Selanjutnya, bab ini membahas desain penelitian, yaitu rencana atau strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data agar hasilnya sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan penelitian berjalan sistematis, logis, dan terarah. Terdapat beberapa jenis desain penelitian, antara lain:

- Desain deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan apa adanya tanpa manipulasi variabel.
- Desain korelasional, untuk mengetahui hubungan antarvariabel.
- Desain komparatif, untuk membandingkan dua kelompok atau lebih.
- Desain eksperimental, yang bertujuan menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya melalui perlakuan tertentu.
- Desain kuasi-eksperimen dan ex post facto, yang digunakan ketika peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel bebas secara penuh.
- Desain studi kasus, yang dilakukan secara mendalam terhadap satu kasus tertentu dalam konteks nyata.

Bagian berikutnya menjelaskan tentang instrumen penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik dalam bentuk tes maupun non-tes. Instrumen harus dirancang secara hati-hati agar mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Bentuk instrumen bisa berupa angket, lembar observasi, wawancara, atau tes tertulis. Instrumen yang baik harus memenuhi tiga persyaratan utama, yaitu validitas, reliabilitas, dan praktikabilitas.

- Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Jenisnya meliputi validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris.
- Reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi hasil pengukuran; instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali dalam kondisi serupa.
- Praktikabilitas menunjukkan kemudahan penggunaan instrumen dalam pengumpulan data, termasuk efisiensi waktu, tenaga, dan biaya.

Selain itu, bab ini menegaskan pentingnya pengujian instrumen penelitian sebelum digunakan secara luas. Uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen dapat dipahami responden dan menghasilkan data yang akurat. Dalam konteks penelitian pendidikan, peneliti juga perlu memperhatikan faktor etis seperti kerahasiaan data, kesediaan responden, serta kejujuran dalam pelaporan hasil penelitian.

Secara keseluruhan, Bab 4 menekankan bahwa keberhasilan penelitian tidak hanya ditentukan oleh kejelasan teori dan rumusan masalah, tetapi juga oleh ketepatan dalam memilih sampel, merancang desain penelitian, serta menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan membentuk dasar pelaksanaan penelitian yang sistematis, efisien, dan dapat dipercaya. Dengan pemahaman yang baik terhadap teknik sampling, desain penelitian, dan instrumen pengumpulan data, seorang peneliti akan mampu menghasilkan temuan yang tidak hanya akurat secara ilmiah tetapi juga relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan.